EDUKASI CUCI TANGAN DENGAN SABUN DAN LOMBA MEWARNAI DI SDN 05 KARYAMULYA

Dinda Aisyah , Dedy Frianto

Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi

Universitas Buana Perjungan Karawang

Fm19.dindaaisyah@mhs.ubpkarawang.ac.id

dedy.frianto@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Mencuci tangan merupakan kegiatan yang setiap harinya baik sebelum berkegiatan maupun setelah berkegiatan. Hal ini dilakukan agar kita dapat terhindar dari berbagai penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri, virus maupun kuman yang berkembang biak pada tangan. Penyakit yang biasa nya terjadi adalah diare yang disebabkan oleh adanya bakteri pada makanan yang kita konsumsi, namun terkadang makanan tersebut sudah bersih tetapi tangan yang kita gunakan untuk makan yang menyebarkan penyakit diare tersebut sehingga kita sangat dianjurkan untuk mencuci tangan baik dengan sabun. Faktanya mencuci tangan menggunakan sabun lebih efektif dibanding hanya menggunakan cairan pembersih biasa atau air mengalir saja, karena kandungan yang terdapat pada sabun mampu membunuh bakteri. Informasi penting ini disampaikan pada dalam kegiatan edukasi cuci tangan dengan sabun di SDN Karyamulya 05 yang terletak di desa Karyamulya Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang. Kegiatan yang diikuti oleh anak-anak kelas 3 sebanyak 22 orang dengan beberapa rangkaian acara seperti edukasi cuci tangan, simulasi cuci tangan serta lomba mewarnai dan diakhiri dengan membagikan cemilan kepada anak-anak. Diharapkan edukasi tentang cara mencuci tangan ini bisa terus dilakukan oleh anak-anak agar dapat menjadi kebiasaan yang positif kedepannya.

Kata Kunci : anak-anak, diare, tangan

Pendahuluan

Mencuci tangan merupakan kegiatan yang setiap hari kita lakukan baik sebelum memulai aktivitas ataupun sesudah melakukan aktivitas. Dimana mencuci tangan adalah salah satu langkah untuk terhindar dari beberapa penyakit yang tersalurkan melalui tangan. Tangan merupakan bagian tubuh yang selalu digunakan sehingga sangat mudah sekali menjadi perantara penyebaran penyakit menukar seperti diare dan pneumonia.

Salah satu penyakit yang sering dijumpai adalah diare, diare merupakan penyakit utama yang mencapai 1,7 juta anak di dunia setiap tahunnya (UNICEF, 2013). Diare merupkan kondisi dimana tubuh terus melakukan buang air besar

secara terus menerus dimana fases yang dikeluarkan berupa cairan atau bahkan berupa air, biasanya terjadi lebih dari tiga dalam satu hari (Depkes RI, 2011). Diare disebabkan oleh infeksi salura pencernaan makanan yang bisa berasal dari eksternal maupun internal. Infeksi eksternal meliputi infeksi bakteri, infeksi virus, dan infeksi parasit. Sedangkan faktor infeksi internal meliputi infeksi Otitis Media Akut (OMA), tontolitis, bronkopneumoni (Depkes RI, 2011).

Salah satu langkah yang dapat dilakukan guna mencegah terjadinya diare atau penyakit menular lainnya adalah dengan mencuci tangan menggunakan sabun. Mencuci tangan menggunakan sabun merupakan tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan meliputi sela-sela jari, kuku, telapak tangan dan punggung tangan untuk memutus rantai infeksi penyebab diare dan penyakit lainny (Feby *et al.,* 2021). Edukasi ini dilakukan guna memberikan informasi kepada anak-anak agar membiasakan diri mencuci tangan baik sebelum beraktivitas ataupun sesudah beraktivitas. Selain menggunakan sabun, mencuci tangan juga dapat menggunakan cairan pembersih seperti handsanitizer yang sudah banyak digunakan oleh masyarakat luas setelah terjadinya pandemi COVID-19. Namun nyatanya mecuci tanggan menggunakan sabun lebih efektif dibanding menggunaancairan pembersih, karena dapat membersihkan kotoran dan debu secara mekanisme pada permukaan tangan (Feby *et al.*, 2021).

Metode

Kegiatan mencuci tangan dengan sabunn untuk anak-anak di SDN Karyamulya 05 yang berlokasi di Dusun Karyaindah RT08 RW02 Desa Karyamulya Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang. Kegiatan edukasi ini dilaksanakan dengan 22 anak-anak dari kelas tiga berusia sekitar 7-8 tahun.

Edukasi ini dilakukan dengan beberapa rangkaian seperti :

1. Penyuluhan cara mencuci tangan dengan sabun yang benar

   Penyuluhan ini berisi edukasi cara mencuci tangan yang baik dan benar, seperti kapan waktu yang tepat untuk bercuci tangan, berapa lama mencuci tangan, dan seperti apa pentingnya mencuci tangan.

2. Praktik cara mencuci tangan yang baik dan benar

   Setelah mengedukasi kemudian dilakuka praktik atau simulasi dari anak-anak, ada beberapa anak yang mencoba praktikan didepan teman-temannya yang nantinya di beri hadiah.

3. Dan lomba mewarnai

   Serta kegiatan terakhir adalah lomba mewarnai yang dilakukan untuk memberikan rasa semangat dan menghindari bosan setelah dilakukan edukasi cara mencuci tangan yang baik dan benar.

Hasil dan Pembahasan

Edukasi cara mencuci tangan menggunakan sabun yang benar merupakan pengetahuan yang harus diberikan kepada anak-anak bahwa mencuci tangan itu sangatlah penting untuk membunuh kuman, bakteri dan patogen lainnya. Adapun 6 langkah cara mencuci tangan pakai sabun yang baik dan benar yaitu :

1. Basahi tangan menggunakan air mengalir
2. Ambil sabun dan mulai gosokan pada telapak tangan hingga menghasilkan busa
3. Kuncupkan satu tangan yang digosokan ke tangan lainnya untuk membersihkan kuku
4. Bersihkan sela-sela jari-jemari kedua tangan
5. Kemudian bersihkan tangan menggunakan air mengalir
6. Dan keringkan tangan dengan tisu

Mencuci tangan menggunakan sabun dan dibilas dengan air mengalir sangat direkomendasikan, karena sabun dapat membunuh bakteri yang terdapat pada tangan. Waktu yang sangat dianjurkan untuk membersihkan tangan adalah : sebelum makan, sesudah makan, sesudah BAB, setelah beraktifitas. Berikut adalah dokumentasi selama kegiatan berlangsung :

Gambar 1. Edukasi Cuci Tangan

Gambar 2. Simulasi Cuci Tangan

Gambar 3. Lomba Mewarnai

Gambar 4. Hasil Mewarnai

Setelah dilakukan edukasi, anak-anak diharpakan mampu menerapkan apa yang sudah di jelaskan dan di praktekan sehingga mampu menjaga dirinya dalam keadaan bersih sebelum ataupun sesudah beraktivitas.

Setelah melakuakn kegiatan edukasi, kegiatan ini dipuublikasikan dalam media sosial program KKN UBPK 2022, yaitu melalui instagram @kkn_karyamulya2022.

Gambar 5. Pmflet Kegiatan

Gambar 6. Pamflet Edukasi

Kesimpulan dan Rekomendasi

Dengan diadakannya edukasi ini bertujuan untuk pengetahuan tentang cuci tangan yang benar kepada anak-anak, kapan saja diperlukannya cuci tangan, serta mampu menerapkannya dalam kegiatan sehari-hari agar terbebas dari kuman, bakteri dan penyakit menular lainnya. Sehingga kegiatan edukasi ini dapat bermanfat bagi anak-anak kedepannya.

Daftar Pustaka

Departemen Kesehatan RI, 2011, Panduan Sosialisasi Tatalaksana Diare Pada Balita, Jakarta, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan.

Feby E. Zulma F. P, Shielviana V., Dadang H. 2021. Penyuluhan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dan Pemberian Vitamin untuk Anak-Anak. Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ.

UNICEF. 2013. Improving Child Nutrition: The achievable imperative for global